

## ABSTRAK

### **Yana Rossa Habsari : Metode CHAID untuk Mengklasifikasikan Tenaga Kerja Disabilitas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018**

Keterbatasan fisik menjadi salah satu penghalang bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan. Penyandang disabilitas adalah sebutan untuk seseorang yang memiliki keterbatasan fisik. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pekerjaan, baik yang memiliki kesempurnaan fisik ataupun kekurangan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja disabilitas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018.

Jenis penelitian ini digolongkan menjadi penelitian terapan. Penelitian ini menggunakan salah satu metode analisis data kategorik yaitu metode CHAID. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat yang bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2018. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

Hasil analisis data dengan menggunakan metode CHAID menghasilkan faktor yang berpengaruh terhadap tenaga kerja disabilitas yaitu gangguan berjalan, gangguan lain-lain, umur, dan jenis kelamin. Pengklasifikasiannya terdiri dari 5 klasifikasi. Penyandang disabilitas yang tidak menderita gangguan berjalan, tidak menderita gangguan lain-lain, dan berjenis kelamin laki-laki menjadi ciri dari penyandang disabilitas yang bekerja terbanyak, yaitu sebesar 47,6%. Kemudian penyandang disabilitas yang menderita gangguan berjalan dan berada pada umur tidak produktif adalah ciri dari penyandang disabilitas yang tidak bekerja yaitu sebesar 100%.